

ABSTRAK

Tiya Chavita 2040310038 dengan judul “Pesantren Kuliner Dalam Mendesain Karakter Islami (Strategi Dakwah Perusahaan Ayam Geprek Sa’i Mayong 1”. Skripsi program S1 Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam Program Studi Manajemen Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus, 2024.

Pembentukan nilai-nilai karakter Islami pada seseorang dapat dilakukan melalui kegiatan pembiasaan rutin. Kegiatan pembiasaan ini dimuali dengan pelatihan dan pembelajaran tentang spiritual keagamaan. Sehingga nantinya dapat menjadikan pola pembiasaan yang positif dalam bersosial. Ayam Geprek Sa’i Mayong 1 merupakan salah satu tempat sebagai wadah dalam pembentukan nilai karakter Islami terhadap karyawan. Wadah ini disebut sebagai Pesantren kuliner. Adanya pesantren kuliner diharapkan menjadi suatu usaha Perusahaan dalam kepedulian terhadap dakwah, sosial, dan pendidikan. Sehingga inilah yang menjadikan tujuan adanya kegiatan spiritual keagamaan di Ayam Geprek Sa’i Mayong 1.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Sumber data diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data diperoleh dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Analisis data dilakukan dengan mereduksi data, *display* data, dan kemudian penarikan kesimpulan. Sedangkan pengujian keabsahan datanya dengan menggunakan metode triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Proses penelitian ini berlokasi di Ayam Geprek Sa’i Mayong 1 yang beralamatkan di Jl. Raya Jepara-Kudus, Sengonbugel, Kecamatan Mayong, Kabupaten Jepara.

Hasil penelitian ini didapatkan Ayam Geprek Sa’i sebagai pesantren kuliner dilakukan melalui strategi dakwah. Melalui strategi dakwah, pesan dakwah dapat tersampaikan dengan metode yang sistematis yaitu melalui Pembelajaran Al-Qur’an dan hukum tajwid, pembacaan sholawat, doa-doa harian, kajian siraman qolbu, bersedekah, dan program peduli masjid. Metode ini menumbuhkan karakter-karakter Islami Karyawan Ayam Geprek Sa’i Mayong 1 yang berusaha untuk membentuk dan mengembangkan nilai Islami seperti nilai aqidah, nilai syariat, dan nilai akhlak. Adapun keberhasilan program ini didukung oleh kegiatan dakwah rutin, pembimbing keagamaan yang professional, dan tempat beribadah yang cukup memadai. Dan beberapa faktor penghambat seperti daya pikir setiap karyawan yang berbeda, sulit menjaga konsistensi, tempat yang kurang kondusif, dan kesadaran tentang keagamaan yang masih kurang.

Kata Kunci: *Strategi Dakwah, Pesantren kuliner, nilai karakter Islami.*